



TINGKAT PEMAHAMAN DAN PERAN MAHASISWA SEBAGAI CALON WAJIB PAJAK (STUDI PADA MATA KULIAH KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN)

LEVEL OF UNDERSTANDING AND ROLE OF STUDENTS AS A PROSPECTIVE TAX OBJECTIVE (STUDY ON GENERAL PROVISIONS AND TAXATION PROCEDURES)

Chichi Andriani¹, Maylandariska²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

E-mail: chichiandriani@fe.unp.ac.id¹, meylandariska@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Koresponden

Chichi Andriani

chichiandriani@fe.unp.ac.id

Maylandariska

meylandariska@gmail.com

Kata kunci:

mahasiswa, calon wajib pajak, ketentuan umum perpajakan

Website:

<http://idm.or.id/JSER>

hal: 1 - 5

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui tentang bagaimana tingkat pemahaman dan peran mahasiswa Program Studi Manajemen Pajak sebagai calon wajib pajak mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Padang Fakultas Ekonomi Program Studi D III Manajemen Pajak yang terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian kuisioner. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi D III Manajemen Pajak tahun masuk 2016 sebanyak 105 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman yang di miliki mahasiswa Manajemen Pajak FE UNP sangat paham diperoleh dari rata-rata self assessment sebesar 84,89 (A-) mereka cenderung menilai diri sendiri sangat paham mengenai KUP, namun jika dilihat dari nilai KUP yang mereka peroleh memiliki rata-rata 66,17 (B-) jauh dengan penilaian pemahaman mereka pribadi. Sedangkan rata-rata IPK mahasiswa Manajemen Pajak tahun masuk 2016 yaitu 3,18 (B). Ketiga hal tersebut cenderung tidak mencerminkan keselarasan dalam penilaian pribadi mahasiswa tersebut.

ARTICLE INFO**Correspondent:****Chichi Andriani***chichiandriani@fe.unp.ac.id***Maylandariska***meylandariska@gmail.com***keywords:***students, prospective taxpayers, general provisions and tax procedures***Website:***http://idm.or.id/JSER**page: 1 - 5***ABSTRACT**

This study aims to find out about the understanding of Tax Management Program's students as prospective taxpayers regarding General Provisions and Tax Procedures. This research was conducted at the Universitas Negeri Padang Faculty of Economics for DIII Tax Management Study Program. This research is descriptive in nature and uses data collection techniques through questionnaires. The objects in this study are the students of Study Program D III of Tax Management in 2016 as many as 105 people. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis.

The results of this study indicate that the level of understanding possessed by students of Tax Management FE UNP is very well understood obtained from the average self-assessment of 84.89 (A-) they tend to assess themselves very understanding about General Provisions and Tax Procedures, but when viewed from the KUP value they have obtained an average of 66.17 (B-) far by rating their personal understanding. Whereas the average GPA of Management Tax students entering 2016 was 3.18 (B). These three things tend not to reflect harmony in the student's personal assessment.

*Copyright © 2020 JSER. All rights reserved.***PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang terus mengembangkan pembangunan diberbagai sektor secara pesat dan merata. Maka dalam hal itu sangat diperlukan dukungan dan peran dari seluruh potensi masyarakat terutama dalam kontribusinya membayar pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sehingga pajak sangat berpengaruh dalam pembangunan nasional karena pajak merupakan penerimaan Negara yang paling utama dan terbesar.

Salah satu sistem perpajakan Indonesia yaitu dengan menerapkan *self assessment system*. Menurut Anastasia dan Lilis (2010: 1) Sistem self assessment adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Konsekuensi sistem *self assessment*, setiap Wajib Pajak yang memiliki penghasilan wajib mendaftarkan diri sendiri ke Kantor Pelayanan Pajak. Lebih lanjut, setiap Wajib Pajak wajib menghitung sendiri dan membayar pajak yang terutang

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak.

Menurut undang undang perpajakan (www.kemenkeu.go.id) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) terdiri atas 1) *self asesment system* dalam

perpajakan, 2) pendaftaran wajib pajak, 3) penyetoran pajak, 4) pembukuan dan pencatatan, 5) wakil pajak untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakan, 6) surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak, 7) pembetulan, 8) pembatalan sanksi administrasi, 9) pengembalian kelebihan pembayaran pajak, 10) bunga atas keterlambatan pelunasan pajak, 11) imbalan bunga, 12) gugatan wajib pajak, 13) keberatan wajib pajak, 14) pengajuan banding oleh wajib pajak, 15) pemeriksaan pajak, 16) penyidik, 17) hak negara atas hutang pajak, 18) kewajiban pejabat pajak, 19) ketentuan mengenai pihak ketiga yang terkait dengan wajib pajak dan 20) sanksi pidana perpajakan.

Dalam sistem ini Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajaknya. Namun masih banyak wajib pajak yang tidak mengerti mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan itu sendiri. Sehingga, banyak wajib pajak yang tidak peduli dengan kewajiban perpajakannya. Melihat kondisi tersebut sangat diperlukan peran aktif berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelaporan pajak salah satunya adalah melalui peningkatan pemahaman mahasiswa sebagai calon seorang wajib pajak.

Menurut Herry (2010: 23) Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Setiap warga negara yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif dalam bidang perpajakan diwajibkan untuk memperoleh NPWP.

Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi yang didirikan pada tahun 2016, memiliki tujuan menciptakan lulusan yang mahir dan terampil dalam bidang manajemen pajak. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa maka program studi DIII Manajemen Pajak memiliki mata kuliah yang spesifik di bidang perpajakan seperti mata kuliah Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Dengan adanya mata kuliah tersebut sangat diharapkan mahasiswa sebagai calon wajib pajak yang memahami dan taat akan ketentuan perpajakan sehingga dapat mempercepat pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi DIII Manajemen Pajak sebagai calon Wajib Pajak mengenai KUP.

Tingkat pemahaman mahasiswa dilakukan dengan membandingkan penilaian pribadi (*self asesment system*) tentang konsep ketentuan umum perpajakan melalui pengisian kuisioner, serta nilai yang di peroleh di mata kuliah Ketentuan Umum Perpajakan dan hasil akhir yang didapat yaitu berupa IPK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada program studi DIII Manajemen Pajak FE UNP. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi DIII Manajemen Pajak FE UNP angkatan 2016 yang berjumlah 105 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling dengan jumlah 105 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dikembangkan berdasarkan konsep ketentuan umum perpajakan yang terdiri dari 20 konsep (www.kemenkeu.go.id). Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert (Sugiyono; 2017).

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nugroho (2012) dalam Iva (2014) statistik deskriptif digunakan untuk membentuk penjelasan gambaran umum demografi responden dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian. Selain menggunakan teknik analisis deskriptif tersebut, data penelitian juga dianalisis dengan membandingkan total bobot responden (penilaian *self assesment*) dengan nilai KUP mahasiswa serta IPK. Perbandingan dilakukan dengan menghitung ukuran cenderung memusat, yaitu mean, median dan modus dari setiap bobot penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari karakteristik responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 105 kuesioner, peneliti hanya bisa mengolah 84 kuesioner. Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden adalah wanita (73,8%) dan laki laki (26,19%), karakteristik umur 17-20 tahun (13%) 21-24 tahun (86,90%) dan untuk perbandingan nilai KUP, *self assesment* dan IPK diperoleh dari data bahwa rata-rata nilai KUP mahasiswa prodi DIII Manajemen Pajak FE UNP adalah 66,17 (B-), penilaian *self assesment* 89 dan IPK (3,18).

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman mahasiswa DIII Manejemen Pajak FE UNP sebagai calon Wajib Pajak yang memiliki pemahaman tentang KUP memperoleh rata-rata untuk *self assessment* (penilaian diri sendiri) sebesar 84,89 (A), ini merupakan pemahaman dengan kriteria sangat paham untuk penilaian pribadi mahasiswa atas tingkat pemahaman mereka mengenai KUP. Namun jika di lihat berdasarkan nilai KUP yang mereka peroleh yaitu memiliki nilai rata-rata 66,17 (B-) jauh dengan penilaian pemahaman mereka pribadi. Sedangkan rata-rata IPK mahasiswa program studi DIII Manajemen Pajak FE UNP yang menjadi sampel penelitian ini yaitu 3,18 (B). Ketiga hal tersebut cenderung tidak mencerminkan keselarasan dalam penilaian pribadi mahasiswa tersebut. Mahasiswa tersebut tidak menyadari sejauh mana pemahaman mereka mengenai KUP. Ini akan menyebabkan lemahnya pemahaman mahasiswa dalam melakukan penilaian diri sendiri serta lemahnya pemahaman mengenai KUP. Hal ini juga akan menyebabkan mahasiswa sebagai calon Wajib Pajak kurang memahami dalam bidang perpajakan.

Sebelum seseorang memahami sesuatu maka mereka harus mengerti atau mampu mengingat terlebih dahulu. Menurut Usman (2002: 35) melibatkan pemahaman sebagai bagian dari domain kognitif hasil belajar. Seperti pada tingkatan domain kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, analisis, evaluasi, dan menciptakan (Kreasi). Jadi sebelum mahasiswa tersebut memahami tentang KUP mereka harus dapat mengingat serta mengerti terlebih dahulu lalu mereka memahami konsep tersebut dan akhirnya mampu menerapkannya. Ini sangat diperlukan sebagai calon Wajib Pajak. Maka mahasiswa memerlukan kesempatan penilaian diri sendiri untuk menyadari sampai di mana tingkat pemahaman yang mereka miliki.

Jika mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, maka mahasiswa memiliki peran penting untuk pembangunan negara di masa yang akan datang. Menurut Nuke (2019) Mahasiswa diharapkan menjadi jembatan antara Direktorat

Jenderal Pajak dengan Masyarakat, sehingga tercapai sinergi untuk mencapai target penerimaan pajak. Manfaat mahasiswa memahami Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan, yaitu sebagai penyalur informasi tentang perpajakan yang mampu meningkatkan informasi bagi wajib pajak lain agar penerimaan pajak mencapai target (www.pajak.go.id).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian secara keseluruhan tingkat pemahaman mahasiswa program studi DIII Manajemen Pajak FE UNP yaitu Sangat Paham ini dilihat berdasarkan *self assessment*. Artinya pemahaman mahasiswa yang sangat paham bisa meningkatkan calon Wajib Pajak yang akan peduli terhadap pajak di masa yang akan datang serta mampu mempercepat pembangunan nasional. Namun jika dilihat dari nilai KUP yang mereka peroleh tidak mencerminkan pemahaman sangat paham mengenai KUP karena masih terdapat banyak mahasiswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Ini artinya mereka belum mampu menilai kemampuan pemahamannya sendiri.

Saran

Lemahnya kemampuan dan pemahaman mahasiswa menyebabkan calon Wajib Pajak yang tidak mengerti tentang peran penting pajak bagi pembangunan sehingga diharapkan mahasiswa untuk mampu terus meningkatkan pengetahuan mereka dalam perpajakan serta mampu melakukan penilaian diri sendiri untuk mengukur pemahamannya sebelum mahasiswa tersebut menerapkannya di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : ANDI
- Herry, Purwono. 2010. *Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta : Erlangga
- Nuke, Listiawati. 2019. *Mahasiswa Sebagai Agen Informasi*. Akses Online : <https://www.pajak.go.id/id/artikel/mahasiswa-sebagai-agen-informasi> Pada Tanggal 15 Juli 2019 pukul 20.30 WIB
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta
- Uzer, Usman. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Iva, Farida. 2014. *Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Efektifitas Sistem Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

www.kemenkeu.go.id